

**PENGARUH BEBAN KERJA, INTEGRITAS, KOMPETENSI DAN  
PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT  
STUDI PADA BPKP PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**TESIS**

Oleh:

**Destri Rizky Amalia**

**01022622125029**

**Magister Ilmu Ekonomi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI , SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PROGRAM STUDI PASCASARJANA  
ILMU EKONOMI  
2024**

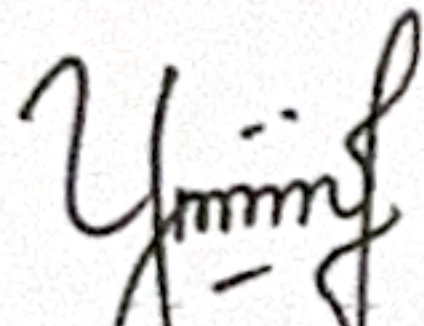
# HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : Pengaruh Beban Kerja, Integritas, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Pada BPKP Provinsi Sumatera Selatan  
Nama Mahasiswa : Destri Rizky Amalia  
NIM : 01022622125029  
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi  
Bidang Kajian : Audit

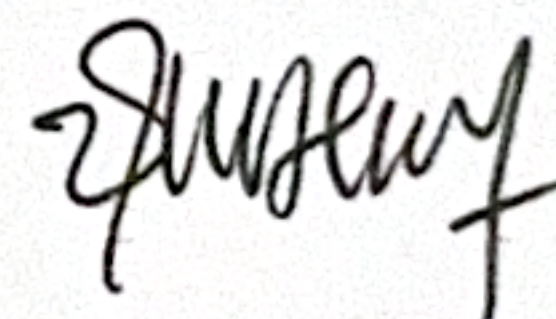
Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,



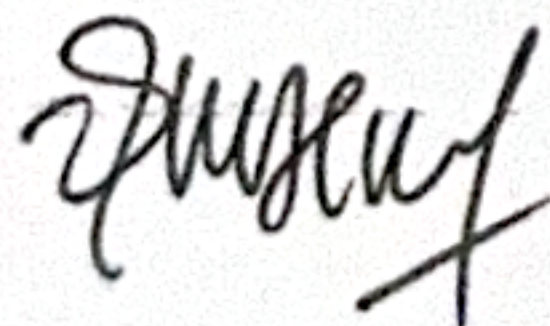
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 197704172010122001



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 197007162008012015

Ketua Program Studi,  
Ilmu Ekonomi,

Dekan Fakultas Ekonomi,  
Universitas Sriwijaya,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 19700716 200801 2015



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E  
NIP. 196706241994021002

Tanggal Lulus: 24 Desember 2024 (Tanggal lulus ujian Tesis)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662  
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964  
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139  
Laman: <http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : [dekan@fe.unsri.ac.id](mailto:dekan@fe.unsri.ac.id)

**MATRIK PERBAIKAN TESIS**

Nama : DESTRI RIZKY AMALIA  
NIM : .01022622125029  
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi  
BKU : Akuntansi  
Kosentrasi :  
Pembimbing : 1. Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA  
2. Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

(.....)\*  
(.....)\*

No	Dosen Penguji	Saran dan Masukan	Keterangan	Paraf
1.	Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak	1. Standar Audit diambil langsung dari sumber valid (IAI) 2. Hipotesis Beban Kerja diperbaiki Konsistensi Teori		
2.	Dr. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak	1. Penulisan Typo, dan Teknik Penulisan 2. Konsistensi Rumusan Masalah, Kerangka Berpikir dan Kesimpulan		

Palembang, 2 Januari 2025  
Koordinator Program Studi  
Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Anna Yulianita, SE, M.Si  
NIP 197007162008012015

\*) paraf pembimbing



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Palembang-Prabumulih Kilometer 32 Indralaya Oganllir Kode Pos 30662  
Telepon. (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964  
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> email: [dekan@fe.unsri.ac.id](mailto:dekan@fe.unsri.ac.id)

---

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS**

<b>Ketua</b>	<b>: <u>Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA</u></b> NIP 197704172010122001	( <i>Yusnaini</i> )
<b>Sekretaris</b>	<b>: <u>Dr. Anna Yulianita, SE, M.Si</u></b> NIP 197007162008012015	( <i>Anna Yulianita</i> )
<b>Anggota (1)</b>	<b>: <u>Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak</u></b> NIP 196707011992032003	( <i>Yulia Saftiana</i> )
<b>(2)</b>	<b>: <u>Dr. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak</u></b> NIP 197206062000032001	( <i>Rela Sari</i> )



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Palembang-Prabumulih Kilometer 32 Indralaya Ogan Ilir Kode Pos 30662  
Telepon. (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964  
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> email: [dekan@fe.unsri.ac.id](mailto:dekan@fe.unsri.ac.id)

**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA		10/1/2025
2.	Dr. Anna Yulianita, SE, M.Si		10/1/2025
3.	Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak		28/12/2024
4.	Dr. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak		8/1/2025

Menerangkan bahwa:

Nama : Destri Rizky Amalia  
NIM : 01022622125029  
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi  
Bidang Kajian Utama : Akuntansi  
Judul Tesis : Pengaruh Beban Kerja, Integritas, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi pada BPKP Sumatera Selatan.  
Dosen Pembimbing : 1. Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA  
2. Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

Telah memperbaiki Tesis berdasarkan hasil ujian.

Palembang, 2 Januari 2025  
Mengetahui  
Koordinator Program Studi

Dr. Anna Yulianita, SE, M.Si  
NIP 197007162008012015

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Destri Rizky Amalia  
NIM : 01022622125029  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
BKU : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul:

Pengaruh Pengaruh Beban Kerja, Integritas, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Pada BPKP Provinsi Sumatera Selatan

Pembimbing:

Ketua : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA  
Anggota : Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 24 Desember 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar Magister.

Palembang, Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan



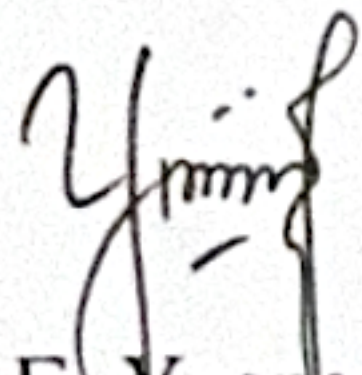
Destri Rizky Amalia

## ABSTRACT

This study aims to test and provide empirical evidence regarding the effect of auditor professionalism on audit quality. The population in this study included all auditors, 115 individuals, at the South Sumatra Representative of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The sample was taken using saturated sampling, so all auditors in the population were involved. The analysis technique used multiple regression analysis with hypothesis testing using the t-test and F-test. The results showed that simultaneously the variables of workload, integrity, competence, and professionalism had an effect on audit quality at the Representative of the South Sumatra Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). However, partially workload had no effect on audit quality at the Representative of the South Sumatra Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), while the integrity, competence, and professionalism affected audit quality at the Representative of the South Sumatra Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).


**Keywords:** Workload, integrity, competence, professionalism, audit quality

**Advisor**

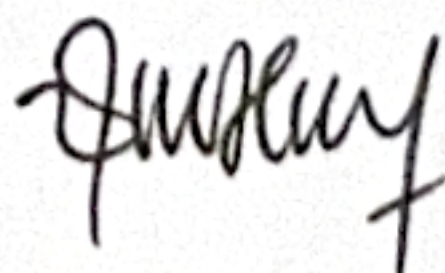
  
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP 197704172010122001

Approved by,

**Co-Advisor**

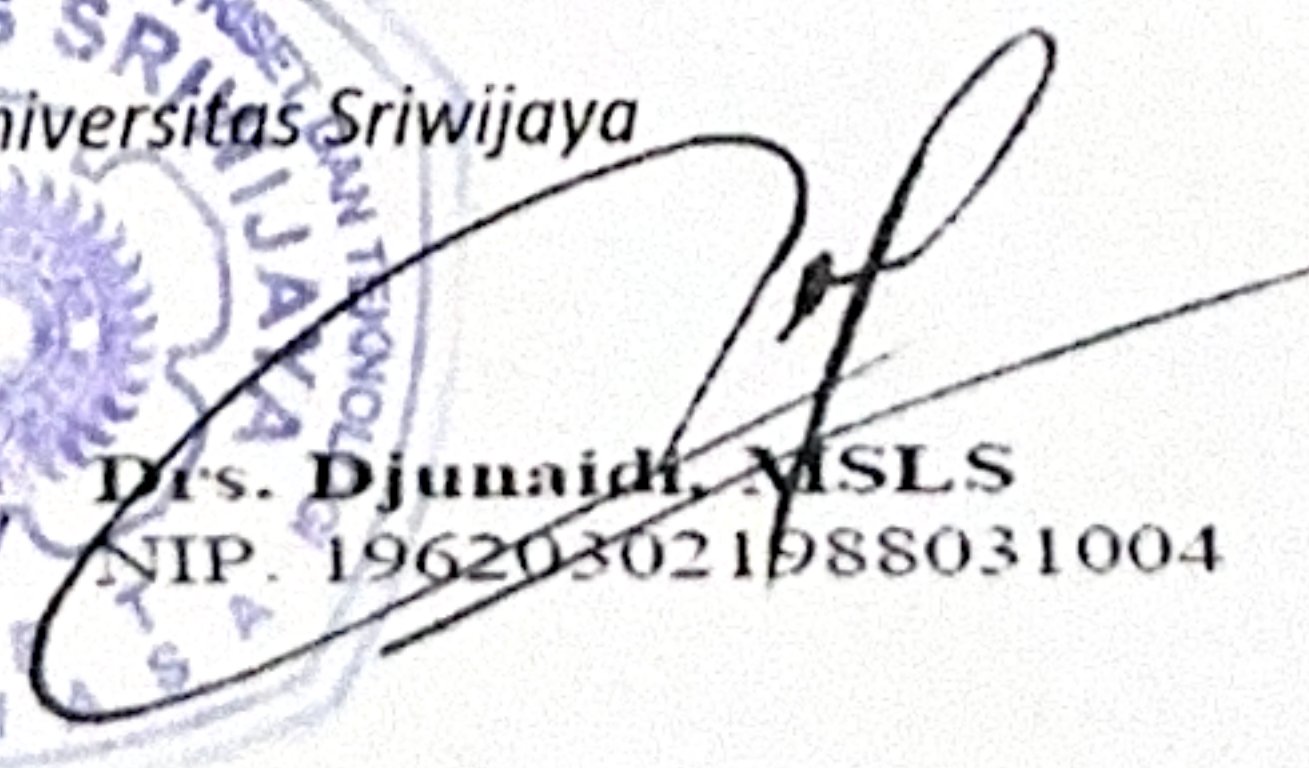
  
Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP 19700716008012015

**Head of Study Program  
Master of Economics**

  
Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP 19700716008012015

**Head of Technical Implementation Unit for Language**

Universitas Sriwijaya

  
Dr. Djunaidi, MSLS  
NIP. 196203021988031004



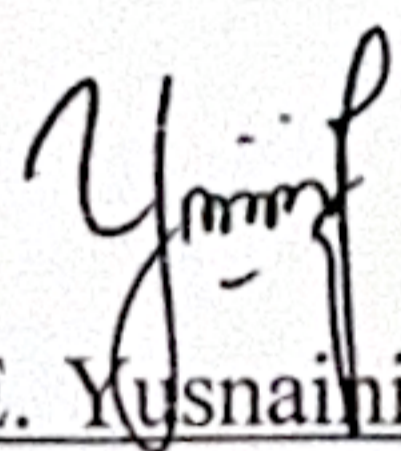
## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Selatan yang berjumlah sebanyak 115 orang. Sampel diambil menggunakan sampling jenuh sehingga semua populasi diambil sebagai sampel. Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel beban kerja, integritas, kompetensi dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Selatan. Namun secara parsial variabel beban kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Selatan, sedangkan variabel integritas, kompetensi dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Selatan.

**Kata Kunci:** Beban Kerja, Integritas, Kompetensi, Profesionalisme, Kualitas Audit

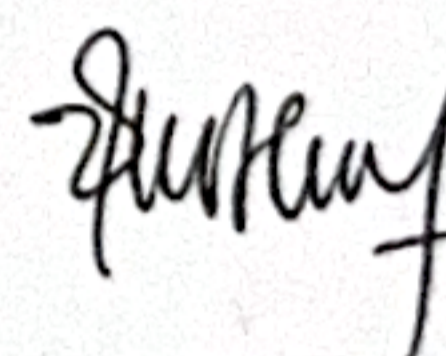
Menyetujui,

**Pembimbing Pertama**



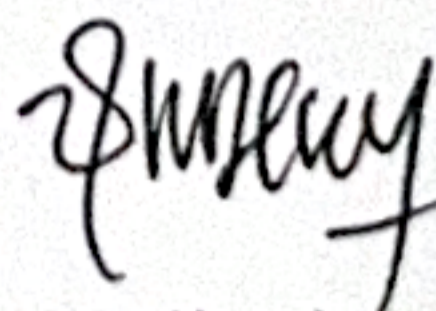
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP 197704172010122001

**Pembimbing Kedua**



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP 19700716008012015

**Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Ekonomi**



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP 19700716008012015



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan berkah dan rahmat Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan tesis yang berjudul “Pengaruh Beban Kerja, Integritas, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Pada BPKP Provinsi Sumatera Selatan”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman, Aamiin Allahumma Aamiin.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Magister Sains Program Strata Dua (S2) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis untuk itu penulis mengharapkan kepada pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan terhadap kekurangan tersebut demi meningkatkan tesis ini menjadi bermanfaat. Atas kekurangan dan kekhilafan penulis mohon maaf dan kepada Allah SWT penulis mohon ampun.

Palembang, Januari 2025




Destri Rizky Amalia

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, suami, dan anak saya yang telah memberikan dorongan, semangat, doa dan dukungan yang sangat besar.
2. Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA serta Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan saran serta masukan dalam penyusunan tesis ini.
3. Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing dan Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi program Strata dua (S2).yang telah memberikan arahan bimbingan saran serta masukan dalam penyusunan tesis ini
4. Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak dan Dr. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam peningkatan kualitas penyusunan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si sebagai Rektor Universitas Sriwijaya beserta staf dan jajarannya.
6. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta staf dan jajarannya.
7. Segenap dosen Universitas Sriwijaya, Staf Administrasi Akademik, Pengurus Perpustakaan dan semua staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
8. Diri saya sendiri.

Palembang, Januari 2025



Destri Rizky Amalia

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN TESIS</b> .....	ii
<b>MATRIKS PERBAIKAN TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS</b> .....	iv
<b>BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	14
1.3. Tujuan Penelitian .....	14
1.4. Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	17
2.1. Tinjauan Pustaka .....	17
2.1.1. Teori Keagenan .....	17
2.1.2. Teori Atribusi .....	18
2.1.3. Audit .....	20
2.1.4. Standar Audit .....	21
2.1.5. Tipe Auditor .....	22
2.1.6. Beban Kerja .....	23
2.1.7. Integritas Auditor .....	24
2.1.8. Kompetensi Auditor .....	25
2.1.9. Profesionalitas Auditor .....	28
2.1.10. Kualitas Audit .....	30
2.2. Penelitian Terdahulu .....	34
2.3. Kerangka Konseptual .....	36
2.4. Pengembangan Hipotesis .....	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1. Ruang Lingkung Penelitian.....	43
3.2. Jenis Penelitian.....	43
3.3. Lokasi Penelitian.....	43
3.4. Populasi dan Sampel.....	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6. Variabel Penelitian.....	47
3.7. Teknik Analisis Data.....	49
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 57
4.1. Hasil Penelitian.....	57
4.1.1. Profil Responden.....	57
4.1.2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	61
4.1.3. Uji Instrumen Penelitian.....	69
4.1.3.1. Uji Validitas.....	69
4.1.3.2. Uji Reliabilitas.....	75
4.1.4. Uji Asumsi Klasik.....	75
4.1.4.1. Uji Normalitas.....	75
4.1.4.2. Uji Multikolinieritas.....	77
4.1.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	77
4.1.4.4. Uji Autokorelasi.....	78
4.1.5. Hasil Pengujian Hipotesis.....	78
4.2. Pembahasan.....	83
4.2.1. Pengaruh Beban Kerja, Integritas, Kompetensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit.....	83
4.2.2. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit.....	85
4.2.3. Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit.....	86
4.2.4. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.....	88
4.2.5. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit.....	89
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 91
5.1. Kesimpulan.....	91
5.2. Saran.....	93
5.3. Implikasi Manajerial.....	94
5.4. Keterbatasan Penelitian.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	100

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 3.1.	Jumlah Auditor Pada Perwakilan BPKP Sumsel.....	44
Tabel 3.2.	Operasional Variabel.....	48
Tabel 4.1.	Rincian Penyebaran Kuisisioner.....	57
Tabel 4.2.	Rekapitulasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.3.	Rekapitulasi Responden Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 4.4.	Rekapitulasi Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir..	59
Tabel 4.5.	Rekapitulasi Responden Berdasarkan Pangkat.....	59
Tabel 4.6.	Rekapitulasi Responden Berdasarkan Posisi Jabatan.....	60
Tabel 4.7.	Rekapitulasi Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	61
Tabel 4.8.	Deskriptif Variabel Beban Kerja.....	62
Tabel 4.9.	Deskriptif Variabel Integritas.....	63
Tabel 4.10.	Deskriptif Variabel Kompetensi.....	65
Tabel 4.11	Deskriptif Variabel Profesionalisme.....	67
Tabel 4.12.	Deskriptif Variabel Kualitas Audit.....	68
Tabel 4.13.	Hasil Uji Validitas Variabel Beban Kerja.....	70
Tabel 4.14.	Hasil Uji Validitas Variabel Integritas.....	71
Tabel 4.15.	Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi.....	72
Tabel 4.16.	Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme.....	73
Tabel 4.17.	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit.....	74
Tabel 4.18.	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....	75
Tabel 4.19	Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	75
Tabel 4.20	Hasil Uji Multikolinieritas.....	77
Tabel 4.21	Uji Heteroskedastisitas.....	77
Tabel 4.22	Hasil Uji T.....	79
Tabel 4.23	Hasil Uji F.....	80
Tabel 4.24	Hasil Uji R dan R <sup>2</sup> .....	82

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1.Kerangka Konseptual .....	36
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas Probability Plot .....	76
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran Kuisisioner .....	100
1. Pernyataan Variabel Beban Kerja .....	103
2. Pernyataaan Variabel Integritas .....	104
3. Pernyataan Variabel Kompetensi .....	105
4. Pernyataan Variabel Profesionalitas .....	106
5. Pernyataan Variabel Kualitas Audit.....	107
Rekapitulasi Jawaban Responden .....	108
1. Rekapitulasi Tabulasi Jawaban Beban Kerja .....	108
2. Rekapitulasi Data Interval Jawaban Beban Kerja.....	113
3. Rekapitulasi Jawaban Integritas .....	118
4. Rekapitulasi Jawaban Integritas .....	122
5. Rekapitulasi Jawaban Kompetensi.....	127
6. Rekapitulasi Jawaban Kompetensi.....	132
7. Rekapitulasi Jawaban Profesionalisme .....	137
8. Rekapitulasi Jawaban Profesionalisme .....	142
9. Rekapitulasi Jawaban Kualitas Audit.....	147
10. Rekapitulasi Jawaban Kualitas Audit.....	152
Laporan Hasil Pengolahan Data .....	157
1. Hasil Uji Validitas.....	157
2. Hasil Uji Reliabilitas .....	166
Hasil Pengolahan Data Regresi Berganda.....	162

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Uji R .....	167
2. Hasil Uji F .....	167
3. Hasil Uji T.....	167
4. Hasil Uji Normalitas P-Plot .....	168
5. Hasil Uji Normalitas Scatterplot .....	168
6. Hasil NPar test .....	169



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Menurut Kementerian PANRB (2021), Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara PER-01/AAIPI/DPN/2021 dalam standar audit internal pemerintah menyatakan bahwa audit adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilaksanakan dengan baik. yang sesuai dengan standar audit. Berdasarkan peraturan tersebut, diketahui bahwa tujuan audit adalah untuk menilai keakuratan, kebenaran, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan informasi mengenai pelaksanaan kewajiban dan kegiatan organisasi pemerintah. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014, BPKP bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di bidang pembangunan nasional dan pengawasan keuangan negara dan daerah. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, yang mewajibkan BPKP untuk melakukan pengawasan internal terhadap pelaksanaan tugas dan kegiatan instansi. Akuntabilitas keuangan negara menjadi tanggung jawab pemerintah, sekaligus mendorong penyebaran SPIP dan peningkatan kapabilitas APIP.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memberikan wewenang kepada BPKP untuk melakukan pengawasan internal terhadap pelaksanaan kewajiban dan tanggung jawab instansi Pemerintah, termasuk mendorong penerapan SPIP dan mendukung akuntabilitas APIP. BPKP melakukan dua peran kunci untuk

menyelesaikan tugas-tugas ini: peran pengawasan internal dan peran mengarahkan dan mengkoordinasikan pengawasan internal. Penyusunan kebijakan nasional pengendalian intern bekerja sama dengan aparaturnya merupakan komponen dari fungsi pengarahan dan koordinasi pengendalian intern.

Fungsi pengendalian intern meliputi pelaksanaan pemeriksaan, pengkajian, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya atas perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran keuangan negara dan daerah, serta pembangunan nasional yang didanai oleh negara dan daerah. anggaran tingkat, serta pengawasan internal terhadap perencanaan dan pelaksanaan pemanfaatan aset. menawarkan saran tentang manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola kepada organisasi/badan usaha/entitas lain di negara atau wilayah, penyesuaian harga, pemeriksaan klaim, pemeriksaan kasus penyimpangan yang merugikan keuangan negara/daerah, pemeriksaan penghitungan kerugian negara/daerah, pemberian informasi dan upaya pencegahan korupsi, pelaksanaan revidi laporan keuangan dan laporan kinerja pemerintah pusat , dan pengawasan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program atau kegiatan yang dapat dilakukan untuk memulai pembangunan.

Mulyadi (2013) Auditing adalah proses menentukan seberapa baik asersi tentang tindakan dan peristiwa ekonomi mematuhi standar yang telah ditentukan dan untuk menginformasikan pengguna yang tertarik tentang temuan, audit adalah metode sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi data secara objektif.

Arens, Elder, and Beasley (2014) berpendapat Auditing adalah proses mengumpulkan dan menganalisis bukti informasi untuk menilai dan mendokumentasikan seberapa dekat informasi tersebut sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), (2020) audit objektif atas laporan keuangan perusahaan adalah suatu proses yang melihat apakah suatu laporan keuangan secara akurat menggambarkan status keuangan dan hasil kegiatan perusahaan. Tentu saja, saat melakukan audit, ukuran akhir yang diantisipasi adalah hasil audit. Hasil pengujian harus memiliki standar atau kaliber tinggi. (Kualitas Audit). Menurut De Angelo (1981) Kualitas audit adalah kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan mengungkapkan penyimpangan dalam sistem akuntansi klien. Deis and Groux (1992) berpendapat kemungkinan ditemukannya suatu pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor, dan kemungkinan pengungkapan suatu pelanggaran tergantung pada integritas auditor. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), (2020) audit yang dilakukan oleh auditor dianggap berkualitas tinggi jika mematuhi pengendalian kualitas dan standar audit. Pentingnya kualitas audit dikaitkan dengan fakta bahwa laporan keuangan yang lebih kredibel akan dihasilkan dan tersedia untuk digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

Standar umum meliputi tiga hal yaitu audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor, dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, integritas dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor dan dalam pelaksanaan audit dan

penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesinya dengan cermat dan seksama. Standar audit mengharuskan auditor memiliki dan menerapkan integritas dan mengelola beban kerja dengan baik. Untuk mencapai hasil audit yang berkualitas tentu diperlukan standar umum bagi auditor dalam melaksanakan audit.

Standar umum pertama, berkaitan dengan kemampuan dan persyaratan pengetahuan auditor. Hal ini sangat erat kaitannya dengan kompetensi yang dimiliki auditor. Keahlian auditor diperoleh dari pengetahuan dan pengalaman mengenai bidang auditing, akuntansi dan industri klien. Setiap auditor wajib memenuhi persyaratan tersebut untuk menjadi auditor. Pengetahuan dan pengalaman sangat diperlukan oleh auditor dalam melaksanakan audit, karena hal tersebut mempengaruhi kualitas audit. Integritas auditor ditentukan oleh perilaku jujur mereka dan oleh industri audit, akuntansi, dan klien. Untuk menjadi auditor dengan kapasitas untuk mengenali apa yang dianggap benar, kandidat harus memenuhi prasyarat ini. Seorang auditor harus menjunjung tinggi standar, jujur, dan memiliki kebenaran untuk melakukan pengungkapan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan, yang ditunjukkan dengan sikap integritasnya. Auditor harus melaksanakan audit dengan integritas karena berdampak pada kualitas audit.

Standar umum kedua berkaitan dengan kebutuhan mental auditor saat melakukan audit. Beban kerja yang tinggi memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas ujian dalam kaitannya dengan anggaran waktu ujian. Ketepatan waktu dalam melakukan audit sangat berpengaruh terhadap kualitas audit, di sisi

lain merupakan kebutuhan/beban kerja auditor. Hal ini mengacu pada beban kerja pemeriksa dalam kaitannya dengan anggaran waktu pemeriksaan. Ketepatan waktu dalam melakukan audit sangat berpengaruh terhadap kualitas audit, di sisi lain merupakan kebutuhan/beban kerja auditor.

Standar umum ketiga, berhubungan dengan kompetensi yang tekun, teliti dan profesional yang diperlukan untuk melaksanakan prosedur audit dengan benar dan akurat. Hal ini harus didukung oleh profesionalisme audit internal dalam melaksanakan tugasnya, karena profesionalisme audit internal membentuk kemampuan profesionalnya. Kemungkinan pemeriksa menemukan informasi palsu tergantung pada kualitas pemahaman pemeriksa, dan apakah melaporkan informasi palsu tergantung pada integritas penyidik. Standar ini juga berkaitan dengan profesionalisme auditor atau tugas auditor untuk melakukan audit sesuai dengan undang-undang, aturan, standar profesional, dan norma sosial. Sesuai dengan persyaratan yang relevan, pengetahuan auditor tentang audit yang dilakukan dalam kaitannya dengan komitmen terhadap profesi, tanggung jawab sosial, dan hubungan antar profesi dievaluasi.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), (2020) pengumpulan bukti yang cukup dan sah melalui pemeriksaan, pengamatan, interogasi, dan konfirmasi merupakan dasar yang akurat atas laporan keuangan yang telah diaudit. Keandalan dalam kompetensi dan kelengkapan bukti diperlukan untuk menentukan sifat, ruang lingkup, dan durasi persidangan dan untuk menunjuk personel untuk melakukan pekerjaan. Standar audit sektor publik terutama didasarkan pada Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia (SAIPI) yang diterapkan di Indonesia.

Standar ini selalu mengacu pada standar umum Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia, yang menurutnya auditor harus memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang digelutinya dan harus memenuhi kualifikasi teknis, dan pengalaman industri. pelanggan mereka. integritas dan semangat yang teguh dalam melaksanakan tugas kedinasan.

Kualitas audit sangat penting karena semakin tinggi kualitas audit, semakin andal laporan keuangan yang akan disusun dan digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Menurut Wardayati (2016) untuk mencapai hasil audit yang berkualitas, harus ada standar auditor untuk memenuhi tugasnya. Nilai informasi dalam laporan inspeksi harus berkualitas tinggi karena manajer lokasi harus memastikan bahwa saran inspeksi dapat bermanfaat besar dan keputusan yang diambil adalah mayat. Kualitas audit semakin dipertanyakan oleh publik dengan jumlah kasus yang semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi, Agus Rahardjo, bahwa kasus korupsi seringkali berasal dari masyarakat di luar pemerintahan, namun tidak ada laporan korupsi yang berasal dari PIPA. Tempo.co (2017) APIP berkedudukan dalam menjalankan fungsi ombudsman daerah, namun dalam praktiknya

APIP belum memberikan kontribusi yang substansial dalam pengendalian internal dan penanganan korupsi di daerah. De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemampuan auditor untuk menemukan dan melaporkan pelanggaran sistem akuntansi untuk klien. Deis & Groux (1992) menjelaskan bahwa kemungkinan menemukan pelanggaran tergantung pada kompetensi teknis auditor dan kemungkinan pelaporan pelanggaran tergantung pada independensi

auditor. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan audit sesuai dengan jaminan kualitas dan standar audit, itu dianggap memenuhi syarat. Penyusunan laporan keuangan akan lebih dapat diandalkan jika kualitas auditnya sangat baik, oleh karena itu penting. dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Salah satu elemen yang mungkin berdampak pada kualitas audit meliputi beban kerja auditor, integritas, kompetensi dan profesionalisme.

Teori agensi pada penelitian ini terbentuk dimana auditor masih belum menjalankan tugasnya dengan baik yaitu masih banyaknya auditor yang belum menjunjung tinggi integritas, kurangnya professionalism dan beban kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagaimana kontrak keagenan yang telah disepakati. Dengan demikian penelitian ini menduga bahwa beban kerja, integritas, kompetensi dan profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Menurut Heider (1958), teori atribusi menjelaskan penyebab perilaku terhadap diri sendiri dan orang lain yang ditentukan oleh faktor internal/internal seperti sikap, sifat, dan kepribadian, atau bahkan faktor ekstrinsik/eksternal seperti tekanan, situasi, atau keadaan tertentu. sebuah pengaruh pada perilaku seseorang. Oleh karena itu, penelitian ini menduga bahwa beban kerja vs. mempengaruhi kualitas evaluasi poin teori atribusi. Merujuk standar umum pertama yang berkaitan dengan keahlian dan kemampuan yang baik bagi auditor. Keahlian dan kemampuan auditor diperoleh dari kompetensi yang dimiliki auditor dan integritas auditor dalam memahami apa yang dianggap benar. Suatu sikap yang mewujudkan kualitas integritas, mengharuskan auditor untuk menjunjung tinggi

standar moral, jujur, menceritakan keseluruhan cerita, dan mengambil tindakan yang diperlukan. Mulyadi (2013) menyatakan auditor harus memenuhi persyaratan tersebut sebagai auditor. Saat melakukan audit, tentunya mengharapkan kualitas audit yang baik, namun dalam praktiknya sikap mental auditor seringkali diabaikan, sehingga membentuk beban kerja. Auditor harus dalam semangat yang baik dalam melakukan audit. Beban kerja yang tinggi juga menjadi salah satu pengaruh terhadap kualitas audit.

Setiawan and Fitriany (2011) menyatakan *workload* yang dihadapi oleh auditor berdampak pada penurunan kualitas audit. Rusli and Wiratmaja (2016) Beban kerja yang besar dapat menghambat kemampuan auditor untuk mendeteksi dan melaporkan kecurangan dan kesalahan laporan keuangan, yang menurunkan kualitas audit. Menurut Pangestika, Taufik, and Silfi (2014) Auditor tidak hanya harus melakukan diri mereka sendiri dengan benar, tetapi juga menyelesaikan tanggung jawab pengawasan mereka dalam kerangka waktu yang dialokasikan. Prasita and Adi (2007) berpendapat auditor berada di bawah tekanan independen dari kebutuhan akan laporan berkualitas tinggi dalam kerangka waktu yang terbatas. Dennis and Peters (2012) menyatakan kebutuhan fisik dan mental auditor merupakan hal yang terkait dalam beban kerja auditor. Kebutuhan fisik berkaitan dengan volume organisasi yang diaudit dengan cepat. Sikap mental auditor saat melakukan audit terkait dengan audit beberapa instansi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan beban kerja merupakan kumpulan tugas dan hambatan dalam melaksanakan audit. Setiawan and Fitriany (2011) menyatakan bahwa beban kerja auditor dapat dipengaruhi



oleh jadwalnya yang padat dan tuntutan posisi, yang dapat memberikan tekanan yang tidak semestinya pada auditor dan menurunkan kualitas kinerja yang dihasilkan., selain beban kerja yang harus diperhatikan dalam upaya pencapaian kualitas yang baik, integritas merupakan komponen penting dalam pelaksanaan audit, dimana integritas mewajibkan auditor bersikap jujur serta berterus terang namun tidak mengorbankan rahasia pihak yang di audit. Integritas tidak mentolerir kesalahan atau penghapusan prinsip, semakin tinggi integritas yang dijunjung, maka semakin tinggi kualitas audit. Menurut Lubis (2015) Integritas adalah karakteristik karakter yang penting untuk mendapatkan pengakuan profesional. Karena kualitas ini, publik mempercayai auditor, sehingga mereka harus jujur dan terus terang dengan tetap mempertimbangkan batas-batas kerahasiaan.

Kode Etik Akuntansi Indonesia mengatur seluruh anggota wajib berpacu dengan integritas untuk melaksanakan pekerjaannya. Ketika bertindak dengan kejujuran, auditor akan tulus dan bertekad., dan tanpa kepura-puraan. Lubis (2015) berpendapat bahwa integritas adalah kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan standar di mana anggota memeriksa semua keputusan mereka. Integritas menuntut auditor harus melakukan audit dengan integritas, keberanian, kebijaksanaan, dan tanggung jawab. Untuk mengembangkan kepercayaan dan menjadi landasan bagi pengambilan keputusan yang dapat diandalkan.. Sunarto (2003) mengklaim integritas dapat mentolerir Kesalahan yang tidak disengaja dan ketidaksepakatan yang tulus, tetapi pada prinsipnya tidak bisa mentolerir kecurangan. Dengan integritas yang besar Hasil tes dapat

ditingkatkan oleh pengulas. Pusdiklatwas BPKP (2005) menunjukkan Kualitas audit juga dapat dipengaruhi oleh sikap auditor terhadap integritas. Carolita (2012) Integritas merupakan suatu keharusan bagi auditor menimbang bahwa auditor adalah pemimpin dalam melaksanakan tanggung jawab audit, memanfaatkan keterampilan auditor pekerjaan yang dilakukan meningkat.

Penelitian “pengaruh integritas terhadap kualitas audit” diteliti oleh Wardayati (2016), Ningrum dan Linda (2017), Carolita (2012) dan Bohawia dan Gugus (2015). Hasil penelitian Wardayati (2016), (Carolita, 2012) dan Bohawia dan Gugus (2015) menunjukkan bahwa integritas dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan dalam penelitian Ningrum dan Linda (2017) menyatakan bahwa integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasina and Fitri (2019) menyatakan bahwa Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusuma (2021) yang menyatakan integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Arens, Elder, and Beasley (2014) pernyataan standar umum pertama menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan oleh satu atau lebih orang dengan keahlian teknis yang sesuai sebagai auditor dan diperkuat oleh Alin dkk (2007) yang menyatakan bahwa semakin berkualitas auditor, semakin tinggi kualitas hasil audit dan pengendalian kinerja auditee yang diperiksa.

Selain faktor skill, kinerja auditor akan dipengaruhi oleh beban kerja auditor. Menurut Dokman (2020) Kompetensi adalah keterampilan atau pengetahuan yang terkandung dalam persyaratan teknis auditor untuk memantau dan mengevaluasi kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Dokman (2020)

menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif pada kualitas audit, penelitian ini didukung oleh penelitian Nurmala Sari and Lestari (2018) yang menyatakan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian yang dilakukan Pane et al (2021) menyatakan bahwa kompetensi tidak mempengaruhi kualitas audit.

Menurut Pane et al (2021) Profesional adalah orang yang profesional, kompeten, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan atau menyelesaikan tugas profesinya. Profesionalisme mengacu pada kemampuan anggota profesi untuk menjalankan fungsinya dengan baik dan benar dan komitmen untuk berusaha meningkatkan keahlian profesi mereka. Profesionalisme seorang auditor dapat ditunjukkan dengan kapasitas dan sikap auditor, termasuk pengetahuan, pengalaman, kemampuan beradaptasi, keterampilan teknis, teknologi, tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dan rasa kebersamaan.

Penelitian Kartika and Pramuka (2019) menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Anggraini and Sapariyah (2019) yang menunjukkan bahwa profesionalisme mempengaruhi kualitas audit, namun hasil penelitian Fajriyah and Damayanti (2018) bertentangan dengan dua penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Maulidawati, dkk (2017) dengan jelas menyatakan bahwa kualitas audit merupakan kriteria untuk mengevaluasi kinerja auditor. Jika laporan audit memuat

temuan dan kesimpulan audit secara objektif dan menawarkan rekomendasi, kualitas audit dapat dipercaya secara konstruktif. Furiady dan Kurnia (2015) menyatakan bahwa Informasi dihasilkan oleh audit yang baik dan dapat membantu pengambil keputusan di antara para pemangku kepentingan. Profesi audit merupakan jasa kepada masyarakat membutuhkan ilmu dan pemahaman yang memadai. Ardini (2010) mengemukakan bahwa kualitas audit adalah kemampuan profesional setiap auditor untuk melakukan pekerjaannya. De Angelo (1981) menyatakan kualitas audit merupakan kemampuan auditor untuk mendeteksi dan menemukan kecurangan terhadap sistem akuntansi instansi.

Menurut Deis and Groux (1992) Penemuan kecurangan bergantung pada kompetensi teknis auditor dan kemungkinan pelaporan pelanggaran bergantung pada independensi auditor. Ikatan Akuntan Indonesia menilai 4.444 pemeriksaan layak dilakukan sesuai standar audit dan pengendalian mutu. Menurut Elfarini (2005) semakin tinggi kualitas audit, semakin dapat diandalkan laporan keuangan dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

Menurut Wardayati (2016) untuk mencapai audit yang berkualitas, harus ada standar umum untuk memenuhi tugasnya. Nilai informasi dalam laporan inspeksi harus berkualitas baik karena manajer lokasi harus memastikan saran inspeksi dapat bermanfaat besar. APIP berperan dalam menjalankan tugas ombudsman daerah, namun kenyataannya APIP belum berkontribusi. Besar dalam pengendalian internal dan penanganan korupsi di wilayah. Tempo.co (2017). Faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit seorang auditor meliputi beban kerja auditor, integritas, kompetensi dan profesionalisme.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh auditor dalam pelaksanaan audit. Melalui Berita pada laman [www.siliwalimanews.com](http://www.siliwalimanews.com) terdapat pelanggaran oleh auditor BPKP dalam kasus korupsi proyek pengadaan tanah PLTMG di Namlea, dalam hal auditor memberikan informasi palsu dalam laporan audit. Hal ini tentunya erat kaitannya dengan pelanggaran kode etik profesi auditor, khususnya integritas dan profesionalisme. Auditor harus mengedepankan integritas, yaitu kejujuran dan keberanian dalam melaporkan hasil audit serta akuntabilitas dalam melakukan audit. Kasus ini juga dianggap sebagai pelanggaran terhadap profesi auditor, khususnya profesi yang terkait dengan jasa profesional auditor. Auditor harus melindungi profesi audit dalam melakukan audit dengan menunjukkan integritas sehingga kualitas audit yang dihasilkan baik dan sesuai dengan ketentuan standar auditing.

Berdasarkan data kepegawaian BPKP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 yang menyatakan bahwa masih terdapat auditor (APIP) yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang masih minim yaitu sekitar 33.33% atau sebanyak 6 dari 18 APIP dari yang seharusnya untuk melaksanakan tupoksinya, sehingga hal ini di anggap menjadi hambatan dan tugas penting kedepannya untuk meningkatkan kompetensi auditor (APIP). Beban kerja yang auditor alami merupakan kebutuhan waktu dan fisik.

Auditor menyatakan dalam survey pendahuluan melalui wawancara bahwa terkadang waktu pengauditan yang diberikan tidak cukup dalam melaksanakan audit, sehingga tekanan waktu menjadi beban bagi auditor. Beban kerja lainnya

yang dihadapi oleh auditor adalah banyaknya instansi yang di audit dalam interval waktu yang sempit, sehingga hal ini menyebabkan tumpang tindih pekerjaan. Hal ini pun akan mempengaruhi fisik dan mental auditor dalam melaksanakan audit dan tentu akan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mengajukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh beban kerja, integritas, kompetensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh beban kerja, integritas, kompetensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit?
2. Bagaimanakah pengaruh beban kerja terhadap kualitas audit?
3. Bagaimanakah pengaruh integritas auditor terhadap kualitas audit?
4. Bagaimanakah pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas Audit?
5. Bagaimanakah pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas Audit?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh beban kerja, integritas, kompetensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit
2. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh beban kerja auditor terhadap kualitas audit.

3. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh integritas auditor terhadap kualitas audit.
4. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit.
5. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi secara teoritis, praktis dan akademisi.

##### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Memberikan bukti empiris atas penerapan Teori Keagenan dan teori atribusi mengenai pengaruh beban kerja, integritas, kompetensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit dan diharapkan dapat digunakan menjadi referensi atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada bidang auditing khususnya mengenai topik kualitas audit dan faktor yang mempengaruhinya pada Instansi BPKP.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih pemikiran dan sebagai saran bagi para auditor instansi BPKP Sumatera Selatan terhadap pengukuran kualitas audit, terutama mengenai beban kerja dan integritas dengan kaitannya kualitas audit.

### **1.4.3 Manfaat Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan dan referensi mbahan yang baik bagi para pembacanya serta dapat menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Pratama Ishak, F., Dedy Perdana, H., & Widjajanto, A. (2015). Pengaruh Rotasi Audit, Workload, Dan Spesialisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 11(2), 183–194. <https://doi.org/10.33830/jom.v11i2.234.2015>
- Agoes, S. (2012). *Auditing*.
- Anggraini, F. N., & Sapariyah, R. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). *Advance : Jurnal Akuntansi Vol*, 6(1), 116–130.
- Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi Tahun XX*, (3), 6–7.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). Auditing and Assurance Services. *Pearson Education*, 1–850.
- Carolita, M. K. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Hasil Audit Studi Pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Di Semarang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- DeANGELO, L. E. (1981). Auditor Size And Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics* 3, 53(5), 731–744. <https://doi.org/10.21608/ejchem.2010.1261>
- Deis, & Groux. (1992). Determinants of Audit Quality in The Public Sector. *The Accounting Review*.
- Dennis, L., & Peters, G. F. (2012). The Effect of Workload Compression on Audit Quality. *A Journal of Practice & Theory*, 31, 139–165.
- Dhermawan, & Rasuli. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Beban Kerja terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 10(1), 42–50.
- Dhini Rama Dhania. (2010). Pengaruh Stres Kerja , Beban Kerja Terhadap Kepuasan( Studi Pada Medical Representatif Di Kota Kudus ). *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, 1(1), 15–23.
- Dokman, D. M. S. E. B. S. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i2.2201>
- Fajriyah, F., & Damayanti, E. (2018). Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 5(3). <https://doi.org/10.35137/jabk.v5i3.228>
- Furiady, O., & Kurnia, R. (2015). The Effect of Work Experiences, Competency, Motivation, Accountability and Objectivity Towards Audit Quality. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 328 – 335.
- Hansen, & Kumar. (2007). Auditor capacity stress and audit quality: Market\_based evidence from andersen’s indictment. *Journal of Accounting and Economics*, 10–49.

- Hasina, A., & Fitri, F. A. (2019). Pengaruh Beban Kerja, Motivasi, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Aceh Besar, Aceh Barat Daya, Dan Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 694–703. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15339>
- Hastuti, & Susilawati. (2006). *Analisis Hubungan Antara Profesionalisme Auditor Dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan*. 7(2), 219–242.
- Heider. (1958). Attribution Theory. *Wiley Encyclopedia of Management*, 9(March), 1–3. <https://doi.org/10.1002/9781118785317.weom090014>
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). *Standar Audit*. , (2020).
- Jensen, C. M., & Meckling, H. W. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Jensen, M., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3.
- Kartika, D., & Pramuka, B. A. (2019). *The influence of competency, independency, and professionalism on audit quality*. 2(2), 157–169.
- Kusuma, G. S. M. (2021). Pengaruh Integritas, Profesionalisme, Beban Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kompetitif*, 10(1), 15–22.
- Lekatompessy. (2014). Pengaruh Kompetensi , Independensi, Workload Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Surakarta dan Yogyakarta) NASKAH PUBLIKASI. *Bisnis Dan Akuntansi*, 5 No. 1, 69–83.
- Lubis, A. A. (2015). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor BPKP Provinsi Sumatera Utara. *Tesis*, 1–118.
- Mardiati, D., & Pratiwi, K. J. (2019). Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Sekuritas*, 2(1), 20–33.
- Maulana, A. F., & Yuhertiana, I. (2021). *Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dimediasi Komitmen Organisasi di Sektor Publik*. 05(02), 1412–1423.
- Maulidawati, Islahuddin, & Syukriy Abdullah. (2017). Pengaruh Beban Kerja Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Aceh Barat). *Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 10.
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (Edisi keen). Jakarta: Salemba Empat.
- Nurjanah, I. B., & Kartika, A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektifitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 5(2), 123–135.
- Nurmala Sari, E., & Lestari, S. (2018). Pengaruh Kompetensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 81–92.
- Pane, D. C., Paula, C., Apriliyani, D., & Ufrida, N. (2021). Pengaruh

- Profesionalisme, Experience, Akuntabilitas, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kotamedan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 312–331.
- Pangestika, W., Taufik, T., & Silfi, A. (2014). Pengaruh Keahlian Profesional, Independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2), 1–15.
- Persellin, J., Schmidt, J. J., & Wilkins, M. S. (2014). Auditor Perceptions of Audit Workloads, Audit Quality, and the Auditing Profession. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2534492>
- Pramono. (2007). *engaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dan Proses Pengauditan Laporan Keuangan*.
- Prasanti, D. H., Ramadhanti, W., Puspasari, N., & Soedirman, U. J. (2010). *Effect of Independence , Work Experience and Competence on Audit Quality with Professional Ethics as Moderating Variable*. 223–233.
- Prasita, A., & Adi, P. H. (2007). Pengaruh Kompelsitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi. *Ekonomi Dan Bisnis Fakultas Ekonomi UKSW*, 1–24.
- Purba, N. N., Deliana, & Kuntadi, C. (2023). Pengaruh beban kerja, kompetensi, integritas terhadap kualitas audit internal: beban kerja, kompetensi dan integritas. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Logistik (JUMATI )*, 1(1), 63–77.
- Rahmawati, & Usman, H. (2014). Pengaruh Beban Kerja Dan Pengalaman Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 15(1), 68–76.
- Restu, & Nastia. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(September), 1–13.
- Rusli, Ju., & Wiratmaja, I. M. (2016). Komite Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Workload dan Masa Perikatan Audit Pada Kualitas Audite. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 11 No 1.
- Setiawan, L., & Fitriany. (2011). *Pengaruh Workload Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*. 8(1), 36–53.
- Sunarto. (2003). *Auditing (Revisi Cet)*. Yogyakarta: Penerbit Panduan.
- Suraida, I. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Risiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor Dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora*, 713.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tina, A., & Sari, E. N. (2021). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Kajian Akuntansi*, 22(1), 20–39.

- Wardayati, S. M. (2016). The effects of accountability, objectivity, integrity, working experience, competence, independence and motivation of the examiner toward the quality of inspection results at the inspectorate of Lumajang regency. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 24(May), 165–174.
- Yaumi, S. (2021). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Inspektorat Pemkab Lamongan) (The Effect Of Competency, Independence, And Integrity On Audit Quality In Regional Financial Supervision Inspectorate*. 22(1), 88–106.